TA 160
VILA RESOR TEMATIK JAWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL LINGKUNGAN DI KAWASAN KOPENG

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Lokasi Perancangan

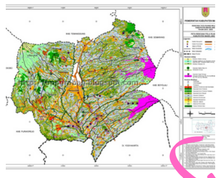

Alamat: Jalan Ngablak – Grabag, Dusun Krangean, Desa Ngablak, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Luas Tapak: 99.987 m²
KDB Maksimal: 80% x 99.987 m² = 79.989 m²
KLB Maksimal: 2,6 x 99.987 m² = 259.966 m²
RTH Minimal: 15% x 99.987 m² = 14.998 m²
Topografi Tanah: Tanah Berkontur

Aspek Potensi

Aspek Budaya

Batas - Batas Tapak

Utara

Selatan

Barat

Timur

Orientasi Bangunan

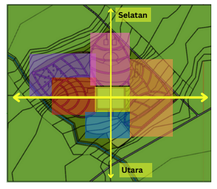

RTRW Wilayah Perancangan

Wilayah perancangan berada di daerah wisata, dimana sudah ada 2 resor villa terbangun yaitu Sunset Falls dan Oemah Kembang.

Berdasarkan peta RTRW, tapak berada di zona pemukiman yang boleh digunakan untuk pembangunan perancangan vila resor

Wisata Terdekat

Lingkungan Perancangan

Penerapan Catur Gatra Pada Desain

Berada disebelah timur, dekat dengan agrowisata. Merupakan tempat tinggal para petani (masyarakat kecil) yang mayoritas menggunakan atap kampung.

Villa Kampung

Berada disebelah timur, dekat dengan agrowisata. Merupakan tempat tinggal para petani (masyarakat kecil) yang mayoritas menggunakan atap kampung.

Restauran

Menyajikan makanan khas daerah jawa dan hasil memtik sayuran yang ada di agrowisata

Agrowisata

Simbolisasi dari pasar maupun kegiatan bertani (penanaman) yang bisa dinikmati oleh para pengunjung villa resor

Kebanyakan orang Jawa hidup sebagai **petani atau buruh tani**. Di daerah dataran rendah mereka bercocok tanam padi, di daerah pegunungan mereka menanam ketela dan palawija. Sebagian besar Pulau Jawa **bersifat agraris**, penduduknya masih tinggal di desa-desa

Suseno (1996: 12) dalam "*Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*"

Alun - Alun

Sebagai tempat kumpul yang menjadi pelataran masjid, pasar (agrowisata), dan keraton (pagelaran) yang difungsikan untuk event atau acara tertentu pada vila resor.

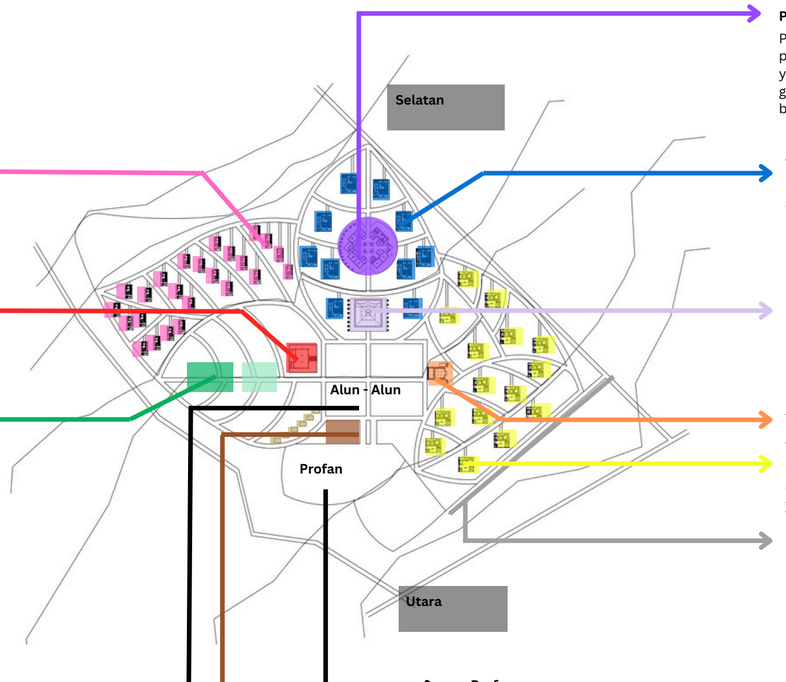

Pengelola

Pemerintahan berada di sebelah utara, disimbolkan sebagai pengelola resor yang bertugas untuk mengurus berbagai fasilitas yang di tawarkan kepada para pengunjung. Dalam konsep catur gatra pemerintaha atau pengelola dikelilingi oleh rumah para bangsawan

Vila Joglo

merupakan vila tipe eksklusive dengan atap joglo sebagai simbolisasi rumah para bangsawan. Joglo memiliki molo yang paling pendek dibandingkan limasan dan kampung. Semakin pendek molonya semakin tinggi tngkatannya.

Pagelaran (kraton)

Bangunan joglo terbuka yang biasa digunakan pemerintah atau raja untuk memberi pengumuman maupun acara kepada masyarakat. bangunan ini berfungsi untuk mengadakan pagelaran (pertunjukan) kepada para pengunjung vila resor.

Masjid

Terletak pada sebelah barat menyesuaikan konsep catur gatra.

Vila Limasan

Pada tata ruang konsep jawa, masjid di kelilingi rumah tinggal dari masyarakat kauman yang mayoritas memiliki atap limasan yang digolongkan sebagai masyarakat menengah

Main entrance

Main entrance berada di sebelah utara yang menyesuaikan konsep perancangan catur gatra, dan menyesuaikan Jalan utama Magelang - Salatiga.

Profan

Berupa daerah terbuka terletak di sebelah utara. pada perancangan profan di fungsikan sebagai lahan parkir dari pengunjung vila resor maupun agrowisata. Terdapat fasilitas resor seperti lobby dan area mobil golf sebagai transportasi para pengunjung vila.

Lobby

Terletak di daerah utara dekat dengan main entrance dekat dengan profan (daerah terbuka). Menyambut serta memberi gambaran atau kesan kepada para pengunjung vila resor.

Eksplorasi Desain Siteplan

Analisa Kontur

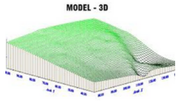

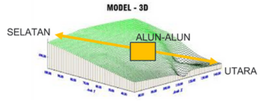

Tata Ruang Catur Gatra

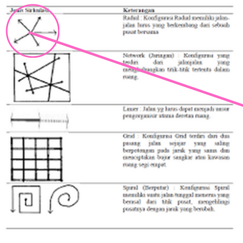

Fig.2: Structures and Order in Yogyakarta

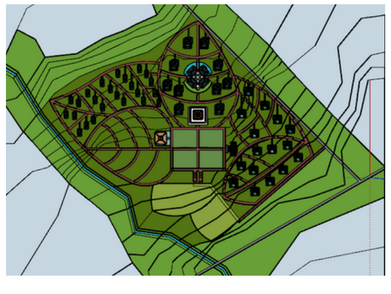

Eksplorasi Villa Resor

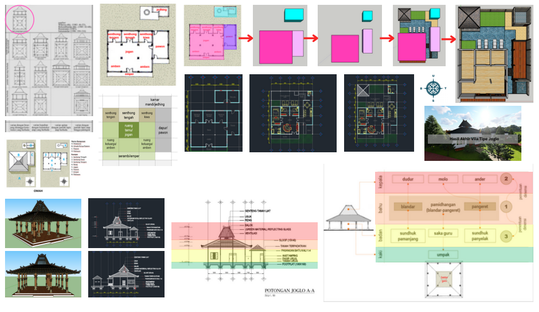

Eksplorasi Fasilitas Vila Resor

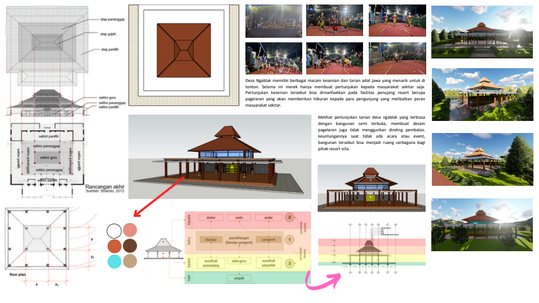

Hasil Akhir

Agrowisata

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 06 NO. 01

CHINUE ABYATINA AUDREY - 21020121130098

Lokasi Perancangan

TULISAN (HELVETICAL 11)